

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan *problem posing* dilaksanakan oleh peneliti dan oleh guru saat di sekolah. Implementasi metode *problem posing* terdiri dari 5 tahapan, yaitu membahas masalah baru, mencatat dan menggambarkan temuan masalah, mengajukan soal, memilih salah satu soal untuk di prediksi solusinya dan mendiskusikan masalah dengan teman. Storytelling oleh peneliti dilakukan sesuai tahapan dan indikator yang telah ditentukan, sedangkan oleh guru dilakukan belum sesuai dengan tahapan dan indicator yang telah ditentukan. Adanya kegiatan *problem posing* memberikan kepada siswa pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai dan bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari.
2. Kemampuan pemecahan masalah *sains* siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon yang mengikuti kegiatan *problem posing* dari 4 aspek yang pertama memahami masalah ada 20 siswa, aspek kedua merencanakan masalah ada 24 siswa, aspek ketiga ada 18 siswa, aspek keempat 25 siswa yang tuntas KKM dan dari 30 siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 100. Dari perolehan nilai tersebut, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah pada siswa sudah sangat baik.
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah *sains* siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon menunjukkan bahwa beberapa peserta didik kesulitan dalam memahami dan menerapkan metode pembelajaran *problem posing* tersebut, sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kurang begitu aktif dan factor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran *problem posing* adalah pihak sekolah berusaha melengkapi segala sarana dan prasarana penunjang terutama alat peraga yang dibutuhkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi yang berjudul implementasi metode *problem posing* terhadap kemampuan pemecahan masalah *sains* siswa kelas V MI An-Nur Kota Cirebon, maka penulis menyampaikan saran :

1. Metode *problem posing* cocok digunakan sebagai salah satu sarana pendidikan dalam menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah *sains* siswa melalui pembuatan soal serta mencari solusinya sendiri, agar siswa lebih mandiri dalam belajar.
2. Kemampuan pemecahan masalah *sains* siswa yang tinggi, sedang dan rendah diharapkan dapat dipertahankan dan bisa dikembangkan lebih baik lagi.
3. Penelitian ini belum berhenti sampai di sini, dan untuk peneliti lanjutan semoga skripsi ini dapat membantu untuk lebih mudah dan lebih baik lagi dalam melakukan penyusunan.

